

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Lis Rohayu ^{1,*}, Muslimin ², Ewisahrani ³

STKIP Harapan Bima

lisrohayu01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis atau desain penelitian kualitatif di mana peneliti harus turun langsung untuk mengamati apa yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor motivasi dan prestasi belajar siswa yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai yang signifikan. Pembahasan mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi dan lebih memahami materi. Dalam metode pembelajaran aktif secara utuh, siswa dituntut untuk terlibat dalam pembelajarannya dengan cara berpikir, berdiskusi, menyelidiki, dan mempresentasikan. Hal ini dapat merangsang siswa dalam memicu semangat belajar sehingga siswa mampu meraih prestasi belajarnya di sekolah. Pembelajaran aktif sangat berpengaruh bagi siswa dalam motivasi dan prestasi belajarnya.

Kata Kunci: Metode pembelajaran aktif, Motivasi belajar, Prestasi belajar siswa.

Abstrak

This study aims to determine the effect of active learning methods on motivation and student achievement in school. This study uses the type or design of qualitative research in which the researcher must go down directly to observe what is being researched. The results of the analysis showed that there was a significant increase in motivation scores and learning achievement of students in the experimental class compared to the control class. the average post-test value of students in the experimental class was higher than that of the control class with significant values. The discussion revealed that active involvement in the learning process makes students more motivated and understand the material better. In a full, active learning method, students are required to engage in their learning by thinking, discussing, investigating, and presenting. this can stimulate students in triggering the spirit of learning so that students are able to achieve their learning achievements at school. Active learning is very influential for students in their motivation and learning achievement.

Keywords: Active learning methods, Learning motivation, Student achievement.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan suatu dukungan yang muncul entah itu datangnya dari dalam maupun luar siswa untuk mempengaruhi keinginan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi telah

menjadi perhatian utama dalam kajian psikologi pendidikan. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang disengaja oleh individu untuk mengembangkan dan menyempurnakan potensi diri, selaras dengan nilai-nilai serta standar yang diterima secara luas di

lingkungan sosial. Pendidikan mencakup berbagai bentuk dan variasi yang dapat dijadikan sebagai tempat belajar atau meningkatkan kualitas diri, di antaranya pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah yang paling kompleks, yaitu sekolah, karena berbagai macam ilmu dan metode dapat ditemukan pada saat proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, sekolah menjadi objek utama dalam pembahasan yang akan diuraikan melalui berbagai referensi dan penelitian sebagai pedoman dalam menyusun jurnal ini.

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk membimbing siswa dalam memperkaya wawasan, kemampuan, prinsip-prinsip moral, serta kebiasaan berperilaku yang mendukung kehidupan yang lebih baik. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk membentuk dan menyempurnakan potensi kemanusiaan pada generasi muda, bukan merampas nilai dan kehormatan esensial manusia, melainkan mengungkap serta meninggikan kualitas intrinsik dan derajat kemanusiaan tersebut (Nasution et al., 2022).

Pendidikan adalah aspek krusial dalam pembangunan suatu bangsa yang tidak hanya bertujuan mengembangkan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran,

yang merupakan pendekatan sangat positif secara mental maupun fisik.

Berdasarkan pengalaman di banyak sekolah, sebagian besar siswa cenderung lebih pasif dalam mengikuti pelajaran dengan pendekatan tradisional. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara dinamis, dengan menyediakan ruang bagi mereka untuk berinteraksi dan berpartisipasi langsung dalam proses belajar, bisa dijadikan pilihan efektif untuk memotivasi semangat belajar siswa. Metode ini telah diterapkan di berbagai situasi pendidikan, meskipun penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar di sekolah menengah masih terbatas. Sekolah sebagai pendidikan formal terdiri dari beragam unsur yang harus dioperasikan secara terpadu. Struktur organisasi yang jelas diperlukan untuk mengatur perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan evaluasi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan (Gunawan et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau desain riset kualitatif, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam melakukan observasi terhadap objek yang diteliti (Creswell, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B di SMPN 04 Bolo, sedangkan sampel diambil dari kelas VIII C yang menggunakan metode pembelajaran aktif.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

- a. Kuisioner untuk mengukur motivasi belajar,
- b. Tes objektif untuk mengukur prestasi belajar sebelum dan setelah perlakuan,
- c. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan konsistensi data.

Data dianalisis menggunakan uji-t dua sampel independen untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam motivasi dan prestasi belajar siswa (Trochim, 2006).

Metode pembelajaran aktif yang diterapkan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas seperti berpikir kritis, berdiskusi kelompok, menyelidiki suatu masalah, dan mempresentasikan hasil diskusi. Guru berperan sebagai fasilitator, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Silberman, 1996).

Motivasi belajar dipahami sebagai dorongan internal yang memengaruhi keinginan belajar siswa. Konsep motivasi intrinsik menurut Deci dan Ryan (1985) menegaskan bahwa rasa puas dan minat pribadi seseorang dapat meningkatkan keterlibatan belajar, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran aktif. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa siswa yang berpartisipasi aktif cenderung memiliki motivasi dan prestasi belajar yang lebih tinggi (Deci & Ryan, 2000).

Prestasi belajar diukur melalui hasil tes yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan

eksternal siswa, termasuk kemampuan kognitif seperti IQ. Namun, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh IQ tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan metode pembelajaran yang diterapkan (Gardner, 1983; Woolfolk, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan sejumlah referensi yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Briliantina (2022) menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tidak hanya relevan tetapi juga sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah. Koefisien determinasi sebesar 0,34 menunjukkan bahwa sekitar 34% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan metode ini, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi (Briliantina, 2022). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil akademik siswa.

Hasil penelitian lain oleh Azizah (2021) menyatakan bahwa pembelajaran active learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Jangkar. Dengan menggunakan berbagai metode seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan lain-lain, siswa menunjukkan peningkatan motivasi yang cukup besar, yang

berkontribusi pada keberhasilan proses belajar (Azizah, 2021). Hasil ini didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, terutama ketika siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran (Ningsih, 2024; Tunisa, 2012).

Selain itu, penelitian oleh Astarina & dkk. (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah berbasis pendekatan active learning mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Temuan mereka memperlihatkan bahwa motivasi belajar meningkat secara signifikan setelah penerapan berbagai aktivitas seperti kerja kelompok, kompetisi, dan pemberian hadiah yang mendukung proses belajar yang menyenangkan dan menarik (Astarina & dkk., 2021). Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga memperkuat aspek emosional dan sosial peserta didik.

Lebih jauh lagi, penelitian oleh Fauzi (2023) menegaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe Team Quiz (TQ) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SD. Peningkatan motivasi ini kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan kolaborasi dan aktifitas kelompok sangat efektif untuk meningkatkan kedua aspek tersebut (Fauzi, 2023).

Hasil penelitian yang beragam ini mendukung teori-teori yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa secara menyeluruh, baik dari aspek motivasi, keterlibatan, maupun hasil akademik. Model ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menstimulus keingintahuan serta kemampuan kritis peserta didik.

Kesimpulan dari Hasil Penelitian:

- Pembelajaran aktif meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, karena mereka diberikan peluang berpartisipasi aktif, berdiskusi, dan mempresentasikan materi.
- Prestasi belajar meningkat secara signifikan pada siswa yang mengikuti pembelajaran aktif, terutama karena mereka mampu membangun pengetahuan secara kontekstual dan kritis.
- Faktor lain seperti suasana belajar, interaksi sosial, dan metode pengajaran yang variatif turut memperkuat pengaruh positif dari pembelajaran aktif.
- Implementasi teknologi dan kegiatan kolaboratif dapat memperkuat dampak positif ini.

Hasil-hasil ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif sangat potensial untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, selama didukung oleh guru

yang mampu merancang aktivitas yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa serta lingkungan belajar yang kondusif.

KESIMPILAN

Metode pembelajaran aktif terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, yang terlihat dari perbedaan skor motivasi antara kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, penerapan metode pembelajaran aktif juga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Data hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas dengan pembelajaran aktif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Lebih lanjut, terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa, di mana semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin tinggi pula capaian prestasi belajar yang diraih. Secara keseluruhan, penggunaan metode pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan baik motivasi maupun prestasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah”* dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak/Ibu dosen pembimbing**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini.
2. **Kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa di sekolah tempat penelitian dilaksanakan**, yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama yang baik selama kegiatan penelitian berlangsung.
3. **Pihak keluarga dan teman-teman**, yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarina, N., dkk. (2021). Pemanfaatan lingkungan sekolah berbasis pendekatan active learning dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45-56.
- Briliantina, D. (2022). Pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 33-42.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Fauzi, N. (2023). Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe Team Quiz (TQ) terhadap motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 101-110.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Gunawan, L. K., dkk. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- Nasution, F., Yuliah, L., dkk. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 10-18.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Viking Press.
- Silberman, M. (1996). *Active learning: 101 strategies to teach any subject*. Allyn & Bacon.
- Trochim, W. M. (2006). *Research methods knowledge base*. Atomic Dog Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Woolfolk, A. (2010). *Educational psychology* (11th ed.). Pearson.
- Azizah, F. (2021). Pengaruh pembelajaran active learning terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Jangkar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 88-98.
- Ningsih, S. (2024). Peningkatan minat belajar siswa melalui pembelajaran aktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 22-30.
- Tunisa, E. (2012). Pengaruh metode active learning terhadap motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 45-53.